



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Februari 2020

Halaman: 1

Ratusan Marka Pemandu Tunanetra Dicuri

YOGYA (MERAPI) - Ratusan keping "guiding block" atau marka pemandu tunanetra trotoar di sepanjang Jalan Suroto Kotabaru Yogyakarta diketahui kembali hilang. Padahal, marka itu sangat bermanfaat bagi penyandang disabilitas saat memanfaatkan fasilitas tersebut. Hilangnya marka tersebut sudah terjadi berulang kali.

"Kami sudah melakukan pengecekan ke lokasi dan memang ada ratusan keping 'guiding block' yang hilang. Tidak hanya yang berbentuk pipih panjang tetapi juga yang berbentuk lingkaran," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Hari Setya Wacana kepada wartawan, Senin (17/2).

Dia mengatakan, berdasarkan catatan DPUPKP Kota Yogyakarta, jumlah "guiding block" berbentuk pipih panjang yang hilang mencapai 324 keping, sedangkan yang berbentuk lingkaran mencapai 205 keping.

Hari menduga, banyaknya keping "guiding block" yang hilang tersebut salah satunya disebabkan ulah oknum yang sengaja mengambil keping yang terbuat dari pelat aluminium itu untuk dijual kembali. "Karena ter-

buat dari logam, 'guiding block' ini memiliki nilai jual," katanya.

Untuk memastikan agar penyandang disabilitas tetap dapat memanfaatkan fasilitas umum tersebut dengan baik, ujarnya, maka DPUPKP Kota Yogyakarta memastikan segera melakukan pemesanan untuk mengganti "guiding block" yang hilang.

"Segera kami pesan untuk dipasang kembali. Harapannya, pembuatan lempeng 'guiding block' bisa dilakukan dalam waktu cepat," katanya seperti dilansir Antara.

Hari menyebut, pemasangan keping 'guiding block' sudah dilakukan dengan kuat yaitu memasang baut di bawah setiap lempengan. Namun tetap saja dicuri. "Padahal, keping-keping tersebut sudah dipasang dengan sangat kuat, tetapi ada saja oknum yang sengaja mengambilnya," katanya.

Hilangnya keping "guiding block" di trotoar Jalan Suroto Kotabaru Yogyakarta tersebut tidak hanya terjadi baru-baru ini saja tetapi kejadian yang serupa pernah terjadi pada tahun sebelumnya.

"Karena keping 'guiding block' tersebut dapat hilang, maka untuk pekerjaan penataan trotoar di Jalan Sudirman tidak lagi menggunakan material yang sama. * *Bersambung ke halaman 9*

TENTANG GUIDING BLOCK

1. DEFINISI

Paving block yang diproduksi untuk menunjang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, yakni penyandang tuna netra. Jalur yang digunakan untuk membantu memberikan informasi perjalanan bagi masyarakat difabel khususnya tuna netra dengan memanfaatkan tekstur ubin sebagai pengarah dan peringatan.

2. RAWAN HILANG

Sudah berulang kali Guiding Block di Jalan Suroto hilang dicuri. Yang terakhir pada awal tahun di mana guiding block berbentuk pipih panjang yang hilang mencapai 324 keping, sedangkan yang berbentuk lingkaran mencapai 205 keping.

3. BERNILAI EKONOMI

Tahun lalu aksi pencurian guiding block di Jalan Suroto juga terjadi. Keping yang terbuat dari pelat aluminium itu sangat laku dijual kembali.

4. ANTISIPASI

Untuk proyek selanjutnya di Jalan Sudirman tidak lagi menggunakan material yang sama. Guiding block langsung dicetak di bahan teraso yang digunakan sebagai trotoar.

Memperbanyak kamera CCTV agar pencurian guiding block terdeteksi.

LHA KOK DO ILANG KI PIYE?



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005